

**Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep *Community Based Tourism*
(Studi Kasus: Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak)**

Muhammad Syafi'i

Abstrak

*Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut. Seperti daratan yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin ataupun laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar. Kondisi lingkungan pesisir yang mulai terdegradasi akibat rob dan abrasi yang dapat berdampak buruk terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan juga lingkungan sehingga diperlukan suatu penanganan khusus agar wilayah pesisir dapat berkembang secara berkelanjutan (sustainable development). Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak memiliki potensi wisata berupa pantai, ekosistem mangrove dan Makam Syekh Abdullah Mudzakir yang terapung meski air disekitarnya naik akibat rob serta potensi budaya seperti kehidupan masyarakat dengan adanya komunitas mangrove bahari dan komunitas nelayan morosari yang sangat potensial dalam pengembangan berbasis masyarakat. *Community Based Tourism* merupakan konsep pengembangan desa wisata dengan melibatkan dan menempatkan masyarakat lokal yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan daerahnya sendiri untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan keberlanjutan kebudayaan lokal dan sumber daya alam.*

*Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi pengembangan dan pengelolaan desa wisata di kawasan pesisir Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak dengan pendekatan konsep *Community Based Tourism* (CBT) pertanyaan penelitian Bagaimana konsep dan strategi pengembangan dan pengelolaan desa wisata di kawasan pesisir Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak yang sesuai dengan konsep "Sustainable Tourism".*

Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan deskriptif kualitatif dan secara garis besar analisis ini dibagi dalam tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data survei baik yang melalui metode pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi maupun pengumpulan data sekunder berupa mengkaji studi literatur terkait.

*Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memberikan rekomendasi strategi pengembangan dan pengelolaan desa wisata di kawasan pesisir Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak dengan pendekatan konsep *Community Based Tourism* (CBT). Instrumen utama yang ingin digunakan adalah form wawancara, observasi dan dokumentasi. Diharapkan hasil dari perencanaan ini dapat dijadikan salah satu solusi pemecahan masalah yang ada di Desa Bedono. Selain itu juga, perencanaan ini dapat dijadikan rujukan bagi pemerintah Kabupaten Demak untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan pariwisata terutama di daerah Kabupaten Demak..*

Kata Kunci : Perencanaan, Desa Wisata, *Community based tourism*